SKRIPSI

OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR

Oleh:

ANNISA NURHIDAYAH
NPM: 1702100007

Jurusan S1-Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1443 H/2022 M

OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Annisa Nurhidayah

NPM 1702100007

Pembimbing : Dr. Dri Santoso, M.H.

JurusanS1-PerbankanSyari'ah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443H/2022M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	ANNISA NURHIDAYAH
NPM	:	1702100007
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi	:	OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) (Studi di Bank Aman Syariah Kec. Sekampung, Lampung Timur)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi	:	OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) (Studi di Bank Aman Syariah Kec. Sekampung, Lampung Timur)
Nama	:	ANNISA NURHIDAYAH
NPM	:	1702100007
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	:	S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Desember 2021
Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

KEMENTRIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JalanKi.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail:iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0159 /In.28.4/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan Judul: OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DANS EDEKAH (ZIS) (Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur), Disusun oleh: ANNISA NURHIDAYAH, NPM: 1702100007, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/31 Desember 2021

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Dr. Dri Santoso, M.H	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Hotman, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Aisyah Sunarwan, M.Pd	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEAKMPUNG LAMPUNG TIMUR

Oleh :
ANNISA NURHIDAYAH
NPM. 1702100007

Ekonomi Islam telah mengalami perkembangan yang sangat luar biasa dalam beberapa decade terakhir ini. Hal ini ditunjukkan dengan munculnya berbagai institusi keuangan baik yang beorientasi keuntungan maupun yang beorientasi social. Beberapa institusi tersebut dalam keuangan islam antara lain, perbankan syariah, pasar modal syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah, lembaga keuangan mikro syariah, BAZ/LAZ, dan badan wakaf.

Dalam hal ini peran dari pebankan syariah tersorot yakni dalam bidang socialnya. Dengan itu penelitian ini dilatarbelakangi bahwa optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) studi di Bank Aman Syariah yang sudah optimal. Sesauai dengan target, dan juga dilaksanakan setiap bulan untuk infaq dan sedekah. Untuk Zakat, Infaq dan Sedekah puncaknya dilaksanakan di dalam event besar seperti, kemerdekaan RI,berkah ramdhan , dan harlah Bank Aman Syariah.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian ini yakni menjelaskan bagaimana optimalisasi peran pebankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Manfaat teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya ilmu penegtahuan, khususnya pada bidang perbankan syariah. Secara praktis diharapkan memberikan kontribusi positif bagi nasabah dan umumnya untuk calon nasabah bahwa selain menabung kita bias berbagi dengan sesame. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan bersift deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan data rimer dan sekunder serta teknik pengumpulan data yakni wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan dengan cara berfikir induktif.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Annisa Nurhidayah
NPM	: 1702100007
Jurusan	: S1 Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Desember 2021

Yang Menyatakan,

Annisa Nuhidayah

NPM. 1702100007

MOTTO

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya*. (Q.S Al- Maidah: 2)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang terucap selain kata syukur kepada-Mu Ya Allah,karena penulis hanyalah makhluk yang tak luput dari salah, dan karena rahmat-Mu serta berkat-Mu penulis bisa sampai di titik ini. Penulis persembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus untuk:

1. Suamiku, M. Imron Rosadi yang telah membimbing penulis, mensuport dengan segala situasi dan kondisi, memberikan semangat, dan doa tiada henti untuk penulis.
2. Anakku, Naznin Faiha Rosadi yang telah membuat penulis berhasil berjuang sampai di titik ini untuk menempuh pendidikan, semoga kelak engkau bisa lebih mengerti bahwa pendidikan tidak mengenal status dan usia.
3. Kedua orang tuaku, terutama ibukku Khomsatun yang membantu, baik kelancaran skripsi penulis menjaga dengan sepenuh hati bagi penulis dan doa tiada henti.
4. Adikku, Sofiatul Jannah yang senatiasa memberikan semnagat,senyuman, dan doa yang tulus untuk kelncaran skripsi ini.
5. Almamater tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkat taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal ini. Proposal ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelasaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonmomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya menyesaikan proposal ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepeda :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jamil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevy, M.M selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah, sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

6. Direktur dan segenap karyawan Bank Aman Syariah Sekampung Kbupaten Lampung Timur yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Teman-teman satu angkatan yang belum mendahului lulus, dan yang belum lulus semangat.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga proposal ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2021
Peneliti

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
HALAMAN ABSTRAK ..... **vi**
ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xiii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pertanyaan Penelitian 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5
D. Penelitian Relevan 6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi 10
1. Pengertian Optimalisasi 10
2. Indikator Optimali .....
B. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah 12
C. Konsep Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Perbankan Syariah 14

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian 27

B. Sumber Data..... 29

C. Teknik Pengumpulan Data..... 31

D. Teknik Analisis Data 34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 36

B. Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Sebagai Amil, Zakat, nfaq, dan Sedekah (ZIS) di Bank Aman Syariah..... 50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 58

B. Saran 58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

4.1 Struktur Organisasi Bank Aman Syariah……. 39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto Dokumentasi
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah atau perbankan islam adalah suatu system perbnkan yang dikembangkan bedasrkan syariat (hokum) Islam.[1] Usaha pembentukan perbankan syariah ini didasari oleh larangan agama Islam untuk tidak meminjam dengan bunga atau yang biaa kita sbeut dengan riba serta larangan investasi yang dikategorikan haram, dimana hal ini tidak dapat dijamin oleh system perbankan konvensiaonal yang itu hanya ada di perbankan syariah.

Pada UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasrkan prnsip syariah. Mnurut jenisnya bank syariah terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiyaan Rakyat Syariah (BPRS).[2] Sedangkan pada UU perbankan No. 10 tahun 1998 , disebutkan bahwa BPR adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegitan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.[3]

Bahwa sesuai dengan visinya perbankan syariah dapat mewujudkan system perbankan syariah yang kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian yang mampu mendukung sector riil secara nyata melalui kegiatan pembiayaan berbasis bgi hasil *(share-based-financing)* dan transaksi

---

[1] Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*,Depok:Rajawali Pers.Ed. 1 cet. 2.2017.h.16

[2] Ibid;.

[3] Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2016),93

dalam rangka keadilan, tolong menolong menuju kebaikan guna mencapai kemaslahatan masyarakat.[4]

Di tengah permasalahan perekonomian zakat muncul menjadi instrumen pembangunan ekonomi dan pengentasan kemiskinan umat di daerah. Zakat memiliki banyak keunggulan dibandingkan instrumen fiskal konvensional yang kini telah ada.[5] Zakat merupakan rukun Islam yang ke empat setelah syahadat, solat dan puasa sehingga merupakan ajaran yang sangat penting bagi kaum muslim. Zakat merupakan sebuah elemen dalam dimensi perekonomian telah memainkan peranan penting dalam membentuk aspek fiskal dalam struktur prekonomian sebuah negara. Zakat dimaksudkan untuk membersihkan harta benda milik orang lain, yang sengaja atau tidak dengan sengaja, telah termasuk ke dalam harta milik kita. Dalam mengumpulkan harta benda, sering kali hak orang lain termasuk ke dalam harta benda yang diperoleh karena persaingan yang tidak sehat. Sehingga untuk membersihkan harta dari kemungkinan adanya hak-hak orang lain maka zakat wajib dikeluarkan. Sebagaimana firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 103[6], yang berbunyi:

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu, Membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Pembangunan nasional yang diselenggarakan pemerintah selama ini, sedikitnya telah berhasil meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan

---

[4] Akhmad Mujahidin, *Hukum Perbankan Syariah*,Depok:Rajawali Pers.Ed. 1 cet. 2.2017.h.22

[5] Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*, Jakarta:Gema Insani,1998,h..12

[6] Departemen Agama Ri, *Al-Qur'an dan Terjemahannya.h.*

masyarakat Indonesia. Akan tetapi, peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan tersebut pada kenyataannya hanya dinikmati oleh golongan-golongan tertentu atau segelintir orang (konglomerat) yang jumlahnya kurang dari 1% dari total jumlah rakyat Indonesia. Sementara 99% lainnya hanya menikmati sedikit saja ekonomi nasional yang tersisa.[7] Salah satu tujuan yang menjadi titik prioritas pembangunan ekonomi kerakyatan adalah pemerataan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan kepada seluruh rakyat Indonesia tanpa membeda-bedakan golongan dan kelompok masyarakat. Pemberdayaan ekonomi kerakyatan salah satunya dijalankan dengan memberdayakan dan memperkuat lembaga- lembaga ekonomi dan mendukung yang benar-benar dapat dimiliki, dikendalikan dan zakat mempunyai fungsi sosial yang sangat tinggi karena dapat menghilangkan rasa iri dan dengki dari kalangan kaum dhuafa kepada kaum kaya.

Dengan zakat berarti antara kaum dhuafa dengan kaum kaya merasa saling menghargai dan saling membutuhkan.[8] Untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat sampai paling bawah, maka pilihan program pengembangan koperasi (khususnya yang berprinsip syari‟ah) dan usaha kecil yang melibatkan masyarakat banyak nampaknya merupakan pilihan yang cukup tepat. Selain itu, perlu dikemukakan bahwa selama masa krisis ini koperasi dan usaha kecil-menengah telah menunjukkan prestasi yang cukup berarti dan signifikan dalam menyelamatkan keterpurukan ekonomi nasional. Salah satu tujuan kewajiban berzakat adalah mengurangi jumlah kaum dhuafa.

---

[7] Sjafrie M. Fauzi dan A. Madjid Baihaqi, *Induk Koperasi-Baitul Maal Wat Tamwil,melalui RAT-I meretas PNM-BMT Nasional*, Jakarta: Inkopsyah, 2001, h. 1.

[8] Nizaruddin, *Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Idea Press,2013, h.49

Dalam dunia perbankan syariah masyarakat sering beranggapan bahwa banyak masalah keuangan saja yang ada di dalam pemikiran masyarakat padahal dalam dunia perbankan syariah terdapat masalah soal zakat infak dan sedekah. Dalam kasus di desa sumber gede banyak yang tidak tahu dari sampel yang saya gunakan bawa mayoritas tidak tahu akan hal itu.

Internal dari golongan sebelah kekurangan informasi bahwa terdapat adanya pengelolaann zakat, infaq,dan sedekah dalam dunia perbankan syariah.[9] Dalam ekspektasinya di desa sekampung lampung timur memang tidak terdapat banyak bank syariah, yang penerapan amil zis aja karena tidak ada yang mempromosikan lain bank akan adanya zakat infak dan sedekah dalam dunia perbankan syariah. Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa batasan masalah dalam hal ini yakni berkaitan dengan optimalisasi perbnkan syariah sebagai adanya zakat infak dan sedekah dalam dunia perbankan syariah, yang dilakukan sebagai amil tu apa saja, usaha yang dilakukan sebagai amil apa saja, dan disalurkan untuk siapa saja.

Di desa Sumbergede terdapat Bank yakni Bank Aman Syariah,terdapat proses pengumpulan ZIS untuk internl karyawan, jadi mereka tidak hanya tahu bahwa zakat infak sedekah sebatas hanya di dalam masjid saja bukan di masalah perbankan syariah mereka mengatakan bahwa upaya peningkatan beraturan masyarakat dan bertempat di lingkungan masjid sebagai tempat pengumpulan dan pendistribusian hal itu dari pembahasan di atas dapat

[9] Tumirah, *Warga Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, Lampung Timur*, wawancara pada 20 Agustus 2020 pukul 15.00 WIB.

penulis temukan judul yakni " Optimalisasi Peran Pebankan Syariah Sebagai Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung, Lampung Timur ".

B. Pertanyaan Penelitian

Rumusan masalah dari hasil di atas yaitu peneliti ringkas:

Bagaimana optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian dapat penulis tulis yakni sebgai berikut:

   Untuk mengetahui bagaimana optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah.

2. Manfaat Penelitian dan Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

   - Manfaat Teoritis :

     Bagi akademik , bisa digunakan sebagai bahan rujukan bahwa terdapat adanya zakat infaq sedekah dalam dunia perbankan syariah.

     Bagi fakultas, bisa dijadikan bahan pertimbangan baru di dalam skripsi tidak harus menjurus kepada profitabilitas atau sebagainya di dalam perbankan syariah tetapi juga membahas tentang bagian lain dari perbankan syariah seperti zakat infaq sedekah (zis) dalam perbankan syariah.

Bagi penulis, bisa dijadikan sebagai bahan pengalaman dan juga pengetahuan dengan adanya penelitian ini wawasan dan pengetahuan khususnya dalam menyusun skripsi dan bisa terselesaikan dengan baik serta menjadi paham akan adanya zis dalam dunia perbankan syariah.

- Manfaat Praktis:

  Bagi Bank Aman Syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi jajaran dan pengurus serta paranasabah dan memberikan wawasan untuk tetap optimal dalam melakukan amil zakat, infaq, dan sedekah.

  Bagi Masyarakat penelitian ini diharapkan menambah wawasan masyarakat bahwa dalam dunia perbankan syariah tidak hanya masalah keuangan saja yakni terdapak zakat, infaq , dan sedekah (ZIS) dalam dunia perbankan syariah.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis, serta disertasi untuk menjelaskan perbedaan dan memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Kajian studi yang relevan berfungsi sebagai penguat penelitian yang dikembangkan. Namun demikian peneliti perlu menegaskan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan studi atau penelitian yang pernah ada.[10] Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Sebagai rujukan diambil dari

[10] Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (IAIN Metro,2018).46

penelitian terdahulu sebagai perbandingan yang akan berpengaruh positif, antara lain :

Pertama, penelitian yang dilkukan oleh Ade Eko Setiawan,Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isalm, UIN Raden Intan Lampung dalam skripsinya yang dipublikasikan tahun 2019 dengn judul " Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Industri Halal (Studi pada Industri Fashion Busana Muslim di Provinsi Lampung)"[11]. Dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa perbankan syariah dalam mengembangkan industry halal sudah cukup baik yang dilakukan melalui sosialisasi pada event-event yang kepada para pelaku indsustri halal fashion di Provinsi. Penulis mengambil 3 Kabupaten/Kota yakni Kota Bandar Lampung, Kota Metro, dan Pringsewu yang terdiri dari 17 responden.

Penelitin ini memeiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis, kesamaan tersebut terletak pada tema penelitian yang sama-sama tentang Optimalisasi Peran Pebankan Syariah. Penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang ditulis penulis yakni dalam hal ini menekankan pada fashion busana muslim di Provinsi Lampung. Sedangkan penelitian yang ditulis menekankan sebagai Amil, Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung, Lampung Timur.

---

[11] Ade Eko Setiawan, *" Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Industri Halal " (Studi pada Industri Fashion Busana Muslim di Provinsi Lampung*).(UIN Raden Intan Lampung,2019).

Kedua, melakukan penunjauan terhadap skripsi yang ditulis oleh Maria Ulva, mahasiswi jurusan S1 Perbankan Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama IslamNegeri (IAIN) Metro pada tahun 2014 dengan jdul " Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)"[12]. Hasil dari penelitian tersebut yakni pemahaman dari masyarakat tentang bank syariah di Kampung Adi Jaya KecamatanTerbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah, masyarakat hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak faham tentang bank syariah secara detail. Hanya sebagian masyarakat faham tentang bank syariah bahkan ada yang tidak faham sama sekali tentang adanya bank syariah.

Penelitin ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis, kesamaan tersebut terletak pada penelitian yang sama-sama menekankan pada perbankan syariah baik teori yang diguakan dan data yang digunakan. Sedangkan untuk perbedaan terletak, penulis melakukan optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Untuk penelitian ini yakni pemahaman masyarakat tentang bank syariah studi kasus di Kampung Adi Jaya Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah.

Ketiga, , melakukan penunjauan terhadap skripsi yang ditulis oleh Andesta Susanti, mahasiswi jurusan S1 Perbankan Syariah dari Fakultas

---

[12] Maria Ulva.*" Pemahaman Mayarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Kasus di Kamung Adi Jaya Kecamtan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).(*IAIN Metro,2014).

Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada tahun 2020 dengan judul penelitian yakni, " Implementasi Pencairan Deposito Pada PT. BPRS Aman Syariah ".[13] Fokus penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana implementasi pencairan deposito pada PT. BPRS Aman Syariah. Hasil penelitian tersebut bahwa kebijakan Bank Aman Syariah,tentang deposito *mudharabah* dicairkan sebelum jatuh tempo tidak ada denda atau pinalti, akan tetapi dengan koreksi bagi hasil dengan cara misalnya nasabah melkaukan deposito *mudaharabah* selama 6 bulan tetapi baru 3 bulan sudah dicairkan dananya. Maka itu harus ada koreksi bagi hasil, yakni bagi hasil setiap bulan dari rekening nasabah dan dari pihak Bank Aman Syariah.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang ditulis, terletak pada Objek Penelitian yakni sama-sama meneliti di tempat penelitian yang sama pada Bank Aman Syariah. Sedangkan perbedaan penelitian yakni penelitian inimembahas tentang implementasi deposito mudharabah pada Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur, sedangkan penulis membahas tentang optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infq, dan sedekah (ZIS) Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung Lampung Timur.

---

[13] Andesta, Susanti. *" Implemetasi Pencairan Deposito Pada PT.BPRS Aman Syariah Sekampung Lampung Timur*". (IAIN Metro.2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi

1. Pengertian Optimalisasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahwa optimalisasi berasal dari kata optimal artinya terbaik atau tertinggi.[1]Mengoptimalkan berarti menjadikan paling baik atau paling tinggi. Sedangkan optimalisasi adalah proses mengoptimalkan sesuatu, dengan kata lain proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik atau paling tinggi. Jadi, optimalisasi adalah suatu proses mengoptimalkan sesuatu atau proses menjadikan sesuatu menjadi paling baik. Jadi, optimalisasi maknanya: langkah/metode untuk mengoptimalkan.

Dalam hal penelitian ini tentu yang dimaksud adalah sebuah upaya, langkah/ metode yang dipakai dalam rangka mengoptimalkan peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah. Sudah menjadi lumrah jika perekonomian suatu bangsa semakin berkembang maka akan semakin meningkat pula

[1] Kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus/optimalisasi,(Diakses 2 Desember 2021).

kebutuhan-kebutuhan atau demand untuk membiayai proyek-proyek pembangunan serta sektor-sektor produktif lainnya. Proyek-proyek pembangunan seperti membangun infrastruktur transportasi agar akses perdagangan semakin lancar, pembangunan sarana kesehatan, pembangunan sarana penunjang meningkatkan SDI, kebutuhan dana dalam menunjang permodalan bagi usahawan berskala besar, menengah dan kecil dan sarana yang lain sebagainya tidak bisa terlepas dari kebutuhan akan pembiayaan tersebut. Pada kenyataannya dana pemerintah yang bersumber dari APBN dan APBD sepertinya masih belum bisa memenuhi semua pembiayaan tersebut, makanya pemerintah dalam hal ini mengajak pihak swasta untuk berperan serta membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Pihak swasta pun, secara individual maupun secara kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembaangan usahanya.

Dengan keterbatasan kemampuan keuangan lembaga negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional akan memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sektor-sektor produktif.Bank yang berfungsi sebagai

pihak penghimpun dana dan berfungsi sebagai tempat sarana intermediasi antara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana diharapkan bisa untuk memenuhi kebutuhan dana pembiayaan yang ada yang tidak bisa disediakan oleh dua lembaga sebelumnya (negara dan swasta). Dengan demikian diharapkan kesulitan dalam mendapatkan dana pembiayaan dapat ditekan dan diminimalisir.[2]

2. Indikator Optimal

Optimalisasi dalam hal ini, diperlukan indicator ataupun tolak ukur bisa dan tidaknya suatu tujuan itu tercapai pengelolaan tersebut. Tolak ukur ini penting untuk diketahui dan dipahami oleh komponen yang terlibat di dalam optimalisasi peran perbakan syariah sebagai amil ZIS terutama pada Bank Aman Syariah. Indikator Optimal dalam hal ini terdapat 6 (enam) tolak ukur yakni:

a) Kooperaif

Semua komponen yang terlibat di dalam Bank Aman Syariah harus mampu melakukan kerja sama yang baik demi

[2] Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*, hlm: 679

pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya. Dalam hal ini komponen yang terlibat yakni yakni jajaran kepengrusan baik dari pimpinan tertinggi, staf , dan nasabah harus saling berkoordinasi dan bekerjasama untuk meningkatkan perkembangan dan pengelolaan ZIS di Bank Aman Syariah.

b) Partisipatif

Semua komponen yang terlibat sebagai Semua komponen yang terlibat di dalam Bank Aman Syariah harus bersedia mampu sukarela atau diminta memberi dukungan dan konteribusi yang dapat mendorong kemajuan optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zis. Semua yang terlibat harus mampu saling mendukung dalam aktivitas zis pada Bank Aman Syariah tersebut.

c) Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam Bank Aman Syariah harus mampu harus diperlukan sama tanpa memandang golongan, suku , dan agama. Semua yang terlibat harus mampu

saling mendapatkan perlakuan yang sama tanpa melihat latar belakang perseorangan dari komponen tersebut.

d) Transparan

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Dalam melaksanakan kegiatan optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil ZIS pada Bank Aman Syariah harus mampu memberikan informasi tentang hal tersebut dan tidak mempersulit dalam perolehan informasi tersebut, sehingga diperlukan desain system pemberian informasi dan aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan kepentingan masyarakat umum.

e) Auntabel

Seluruh kegiatan-kegiatan optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil ZIS pada Bank Aman Syariah harus mampu dan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administrative. Setiap kegiatan yang dijalankan BAS harus bisa dipertanggungjawabkan untuk tetap dapat menjaga

prinsip akuntabel. Biasanya dalam bentuk laporan pertanggungjawaban yang disampaikan.

f) Sustainabel

Kegiatan optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil ZIS pada Bank Aman Syariah harus dapat dikembangkan dan disebarluaskan ke ranah masyarakat umum. Supaya kegiatan akan terus dijalankan bahkan bisa lebih banyak masyarakat yang akan mendapatkan manfaat dari salah satu fungsi dan tujuan bank syariah yakni melakukan kegiatan social kemanusiaan.

3. Peran

Istilah peran mempunyai arti pemain sandiwara, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan. Peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Perbedaan kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Kedudukannya tidak

dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya[3].

Teori peranan *(role theory)* mengemukakan bahwa peranan adalah sekumpulan tingkah laku yang dihubungkan dengan suatu posisi tertentu. Peran yang berbeda membuat jenis tingkah laku yang berbeda pula. Tetapi apa yang membuat tingkah laku itu sesuai dalam situasi lain relative bebas pada seseorang yang menjalankan peranan tersebut.[4]

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dinyatakan bahwa peranan merupakan seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang bekedudukan di masyarakat. Sesorang yang memunyai kedudukan tertentu dapat dikatakan sebagai pemegang peran. Suatu hak sebenarnya merupakan wewenang untuk berbuat atau tidak, sedangkan kewajiban adalah tugas.

B. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

[3] Soerjono, Soekamto,2009, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, h.221
[4] Ibid;

Al-Qur'an dan Hadis menempatkan keadilan sebagai tujuan utama dalam syari'at Islam. Menurut AlQur'an Surat Al-Hadid : 25.[5]

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِٱلْبَيِّنَٰتِ وَأَنزَلْنَا مَعَهُمُ ٱلْكِتَٰبَ وَٱلْمِيزَانَ لِيَقُومَ ٱلنَّاسُ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَأَنزَلْنَا ٱلْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَٰفِعُ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ ٱللَّهُ مَن يَنصُرُهُۥ وَرُسُلَهُۥ بِٱلْغَيْبِ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ قَوِىٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membaa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dn supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.

Menciptakan keadilan merupakan tujuan utama mengapa Allah SWT mengirimkan rasul-rasulNya ke muka bumi. Al-Qur'an juga menempatkan keadilan sama dengan takwa kepada Allah SWT. Q.S Al-Maidah: 8.[6]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ كُونُوا۟ قَوَّٰمِينَ لِلَّهِ شُهَدَآءَ بِٱلْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَـَٔانُ قَوْمٍ عَلَىٰٓ أَلَّا تَعْدِلُوا۟ ۚ ٱعْدِلُوا۟ هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

[5] Departmen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.

[6] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*.h

Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi keadilan di dalam syari'at islam. Para ahli hokum di dalam sejarah Islam telah sepakat bahwa keadilan merupakan tujuan yang terpenting dari *maqasid al-syariah.*

Menegakkan keadilan memiliki dimensi yang luas di dalam Islam. Keadilan harus diwujudkan di seluruh aspek kehidupan manusia, baik di dalam berkeluarga, bermasyarakat/social, kegiatan ekonomi dan politik, maupun di dalam berinteraksi dengan hewan dan alam lingkungan hidupnya sekalian. Dalam padangan ekonomi, prinsip keadilan meuntut penggunaan sumber daya dengan cara yang baik dan bertujuan kepada perwujudan kebaikan dan kemuliaan seluru umat manusia. Dengan menerpakan prinsip keadilan diharapkan tercapai tingkat pertumbuhan yang maksimal, meratanya distribusi pendapatan dan kesejahteraan, serta terwujudnya stabilitas ekonomi.

Perbankan syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan,

kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sesuai dengan penegrtian sebelumnya, bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesaui dengan hokum islam. Selain itu, bank syariah juga berfungsi sebagai manajer investasi dan investor.

C. Konsep Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Perbankan Syariah

1. Pengertian Amil ZIS di Perbankan Syariah

a. Konsep Zakat

Zakat merupakan salah satu dari rukun besar Islam dimana konsep pendistribusiannya telah jelas dituliskan di dalam *al-Qur'an*, telah banyak menceritakan tentang aktualisasi dan konseptualisasi tentang zakat. Karena pentingnya instrument zakat ini, al-Qur'an selalu menyebutkan zakat sejajar dengan sholat sebanyak 82 kali.[7]

Pengambilan zakat pada setiap harta yang terdapat kelebihan, meliputi moral, sosial, dan ekonomi. Dalam bidang moral zakat mengikis habis ketamakan dan keserakahan si kaya. Dalam bidang sosial, zakat bertindak sebagai alat khusus yang

[7] Abdul, Aziz,*Manajemen Investasi Islami*, (Bandung: Alfabeta,2010) h.210

digunakan untuk menghapus kemiskinan masyarakat dengan menyandarkan pemilik harta, akan beban tanggung jawab sosial yang mereka miliki. Kemudian dalam bidang ekonomi, zakat pencegah penumpukan kekayaan pada segelintir orang yang berakibat pada tertahannya proses distribusi ekonomi.[47] Hal tersebut juga didukung dengan nilai potensi zakat di Indonesia mencapai 286 Trilliun.[8]

[8] Zakat dan Potensinya untuk Indonesia 2017", (Media Daring),tersedia di : http / / republika . co .id.html (26 Desember 2017), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

a) Pengertian Zakat

Secara bahasa (*lughawiyah*), zakat berasal dari bahasa arab *"nuwuw"* yang artinya "tumbuh" dan "*ziyadah*" yang bermakna bertambah, sebagaimana di dalam *al-Qur'an* kata "*zakka*" bermakna "mensucikan dari kotoran".[9] Sehingga secara bahasa zakat bermakna "berkat, bersih, berkembang, dan baik".[50] secara istilah (*maknawiyah*), zakat merupakan "*kadar harta yang tertentu, diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik),*[51] *dengan beberapa syarat*".[52]

b) Landasan Hukum Zakat

Zakat merupakan salah satu rukun Islam, sehingga menjadi *fardhu ain* atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya.

1. Al-Qur'an

وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَاٰتُوا الزَّكٰوةَۗ

[9] Syakir Jamaluddin, *Kuliah Fiqih Ibadah*, (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika: 2010) h.15

Artinya: "*Dirikanlah sembah yang dan tunaikanlah zakat!"*. (Q.S. An-Nisa: 77).[10]

2. Al-Hadist

Betapa pentingnya menunaikan zakat, sebagaimana ancaman Allah kepada kaum yang tidak melaksanakan zakat, "*Demi Allah, si ular itu tiada henti memburunya hingga orang yang mempunyai harta membentangkan tangannya dan dia melahapnya."*[11] Dari penggalan arti hadist tersebut diketahui betapa pentingnya menunaikan zakat, dan zakat termasuk dalam rukun Islam, sehingga jelas akan kewajibannya.

3. Hukum Umum

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, sebagaimana pada bab 1 pasal 1 ayat 2 tertera di dalamnya mengenai kewajiban membayar zakat. Dari hukum umum yang ada tentu menjadi tambahan

[10] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,* (Bandung: CV, Diponegoro,2005).

[11] Dede Rodin, *Tafsir Ayat Ekonomi*, (Semarang: UIN Walisongo),188

penguat landasan dalam memaknai hal sebenarnya tentang zakat.

1. Konsep Infaq

. Infak secara bahasa (lughawiyah) berasal dari kata "*anfaqa*" yang berarti mengeluarkan sesuatu (harta) untuk kepentingan sesuatu.[12] Sedangkan menurut terminologi (*maknawiyah*) syariat, infak berarti "Mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan atau penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam". Jika zakat ada nishabnya, infak tidak mengenal nishab. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah.[13]

- Landasan Hukum Infaq

a. Al-Qur'an

ٱلَّذِينَ يُنفِقُونَ فِى ٱلسَّرَّآءِ وَٱلضَّرَّآءِ وَٱلْكَـٰظِمِينَ ٱلْغَيْظَ وَٱلْعَافِينَ عَنِ ٱلنَّاسِ ۗ وَٱللَّهُ يُحِبُّ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

Artinya: *"(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan"*. (Q.S. Ali-Imran: 134).[14]

---

[12] Dhidin Hafiddudin, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah* (Jakarta; Gema Insani,1998) h. 13

[13] Ismail Nawawi, *Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor:Ghalia,2012) h.259

[14] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* h.80

Dari ayat tersebut dapat dianalisis bahwa, Allah menyatakan akan sangat menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan, artinya jika seorang hamba melakukan kebajikan, maka niscaya akan mendapatkan balasan kebajikan pula dari Allah Swt.

2. Kosep Sedekah

Secara bahasa (*lughawiyah*) berasal dari kata "*shadaqah"* yang berarti "keadilan dan kebenaran", sedangkan secara istilah (*maknawiyah*) merupakan bentuk pemberian apapun dalam rangka membantu orang lain yang terorientasi pada kebaikan.

- Landasan Hukum

1. Al-Qur'an

إِن تُبۡدُواْ ٱلصَّدَقَٰتِ فَنِعِمَّا هِيَۖ وَإِن تُخۡفُوهَا وَتُؤۡتُوهَا ٱلۡفُقَرَآءَ فَهُوَ خَيۡرٞ لَّكُمۡۚ وَيُكَفِّرُ عَنكُم مِّن سَيِّـَٔاتِكُمۡۗ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ ٢٧١

Artinya: *"Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-*

kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S. Al-Baqarah: 271)[15]

2. Klasifikasi Sedekah

Sebagaimana Firman Allah Swt, dalam Surat Al-Baqarah: 271, yang artinya: *"Jika kamu menampakkan sedekah(mu), maka itu adalah baik sekali. Dan jika kamu menyembunyikannya dan kamu berikan kepada orang-orang fakir, maka menyembunyikan itu lebih baik bagimu. Dan Allah akan menghapuskan dari kamu sebagian kesalahan-kesalahanmu; dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".* Maka dapat disimpulkan bahwa sedekah terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Sedekah Rahasia (*sir*)
2. Sedekah Terbuka

3. Hikmah Sosial Ekonomi Sedekah

Bagi orang-orang berakal mukmin dan muhsin, bahwa hal yang berkaitan dengan sedekah akan mempunyai dampak yang besar dalam kehidupan di dunia, menunjukkan kemuliaan akhlak, kesucia tabiat, dan sifat-sifat yang utama.

[15] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya,*h.20

Kemudian dengan adanya sedekah, akan membantu membawa pemerataan, peredaran, dan pendistribusian pendapatan antara satu orang dengan lainnya, hingga dapat membentuk hubungan yang harmonis islamiyah, serta tolong-menolong dalam kebaikan.

Dalam hal ini penulis menganalisis bahwa, apabila nilai intrinsik sedekah dioptimalkan dalam artian diperuntukkan dalam bentuk produktif. Maka nilai akan sedekah tidak bisa dikenakan pajak, karena bersifat sosial dan membantu pihak yang membutuhnkan tanpa adanya jaminan yang berwujud. Seperti contoh, sedekah tentu diperuntukkan untuk golongan yang diutamakan menerimanya, oleh karena itu seperti sedekah tunai (uang) sebaiknya digunakan dalam pos membantu masyarakat fakir dan miskin, untuk segi bina kewirausahaan sosial sebagaimana *grameen bank* membantu menaikkan produktivitas masyarakat fakir dan miskin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan ataupun dilokasi penelitian yang akan dijadikan bahan untuk menjadi objek yang akan dibahas oleh peneliti.[29]

Penelitian lapangan atau *field research* yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti dilingkungan masyarakat atau suatu organisasi.[30] Berdasarkan pemaparan diatas maka akan menggunakan jenis penelitian lapangan dengan mengumpulkan data dari organisasi yang berkaitan dengan optimalisasi pebankan syariah sebagai amil zakat, infaq, sedekah dalam dunia perbankan syariah di PT. BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung, Lampung Timur

---

[29]Abdurahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 96.

[30] Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi,* (Jakarta: Rineka Cipta,2011),h.96

2. Sifat Penelitian

Penelitrian ini bersifat deskriftif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu studi yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang sedang terjadi pada saat ini.[31] Penelitian deskriptif berfokus pada masalah yang dihadapi, seperti yang terjadi pada saat penelitian. Melalui penelitian deskriptif, berusaha mendeskripsikan kejadian dan kejadian yang sedang menjadi sorotan tanpa memberikan perlakuan khusus pada kejadian tersebut.[32] Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang pengumpulan datanya dari suatu peristiwa yang akan diteliti, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana adalah instrument kunci.[33]

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, untuk mencoba mengumpulkan fakta. Penelitian deskriptif kualitatif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kondisi secara akurat mengenai fakta yang berasal dari sumber baik tertulis atau lisan dari narasumber maupun perilaku yang diamati

---

[31] *Ibid*;97

[32]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*(Jakarta: Kencana, 2011), 34–35.

[33]Albi Anggit i, dan Johan Set iawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

mengenai optimalisasi pebankan syariah sebagai amil zakat, infaq, sedekah dalam dunia perbankan syariah di PT. BPRS Aman Syariah Kecamatan Sekampung, Lampung Timur

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.[34] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel atau data hasil pewawancara dengan narasumber.[35]Teknik pengambilam sampel yang digunakan penelitian ini yaitu *Insidental Sampling* dimana teknik penentuan responden dengan tidak sengaja atau secara kebetulan bertemu maka bisa langsung dijadikan sampel jika sesuai berdasarkan kriteria sejalan dengan

[34]Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), 74.
[35]*Ibid.*, 75.

tujuan penelitian sehingga diharapkan mampu menjawab permasalahan penelitian.[36]

Sumber data primer pada penelitian ini diperoleh langsung dari wawancara kepada Bapak Direktur PT. BPRS Aman Syariah, selaku penanggung jawab informasi yang ada dan untuk mencari data terkait dengan optimalisasi tentang adanya zakat, infaq, sedekah dalam dunia perbankan syariah di kecamatan sekampung, lampung timur.[37] Jajaran pengurus dan karyawan di BPRS Aman Syariah di desa sumbergede, kecamatan sekampung, lampung timur, untuk mencari data terkait dengan tentang adanya zakat, infaq, sedekah dalam dunia perbankan syariah di kecamatan sekampung, lampung timur.

---

[36] Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet. III, (Depok : Ar-Ruzz Media), h. 165

[37] Pak Sugiyanto, S.E , *Direktur PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur*, Wawancara pada 2021 Pukul 9.00 WIB.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari catatan, laporan pemerintah, buku, dll.[38]Sumber data sekunder yang digunakan antara lain dari arsip Desa Sumbergede, dan buku Penerapan Zakat dalam Bisnis Modern karangan dari Dr. Syauqi Ismail Sahhatih, buku Fiqih Muamalh karana dari Nizaruddin, S.Ag, M.H, buku Hukum Perbankan Syariah karangan Akhmad Mujahidin, buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur serta kepustakaan ilmiah yang berkaitan dengan pemahaman masyarakat tentang adanya zakat, infaq, sedekah, daan wakaf dalam dunia perbankan syariah di kecamatan sekampung, lampung timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses penjelasan mengumpulkan informasi menggunakan metode tanya jawab atau menggunakan

[38]*Ibid.,*

wawancara tatap muka dengan pewawancara dengan atau tanpa panduan wawancara.[39] Jenis wawancara antara lain adalah :

a. Terstruktur

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti atau pengumpul data sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diterima. Dalam wawancara ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

b. Semi Terstruktur

Wawancara semi tersetruktur bertujuan bertujuan untuk menemukan masalah yang lebih terbuka di mana pihak yang diundang diwawancarai untuk berkomentar dan gagasan mereka. Dalam wawancara, peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang disampaikan informan.

c. Tak Berstuktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti menggunakan panduan wawancara yang tersusun secara sistematis dan diatur secara lengkap untuk pengumpulan

[39] Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet. III, (Depok : Ar-Ruzz Media), h. 204

data. Panduan wawancara yang digunakan hanyalah garis besar permasalah yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur artinya dalam wawancara peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan yang sesuai dengan informasi yang ingin didapatkan, namun pertanyaan-pertanyaan tersebut dapatberkembang sesuai dengan situasi saat wawancara dilakukan.[40]

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data, mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dll. Yang berisi informasi, penjelasan fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan permasalahan penelitian.[41] Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan yang didapatkan dari hasil wawancara dan foto wawancara, catatan materi, meminta data-data yang diperlukan untuk penelitian mengenai BPRS Aman Syariah.

---

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 233.

[41] *Ibid*, 96.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data yang ada, teknik ini merupakan teknik terbaru setelah menerima data penelitian. Analisis data adalah proses menyederhanakan data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen ke dalam cara sistematis memilah data menjadi beberapa bagian, mendeskripsikannya dalam unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga dapat dengan mudah dipahami, serta oleh orang lain.[42] Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis data berdasarkan datayang diperoleh, kemudian dikembangkanpola hubungan tertentu.[43]

Berdasarkan keterangan yang dijelaskan diatas, maka data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan cara berfikir induktif yaitu berangkat dari informasi tentang pemahaman masyarakat tentang adanya zakat, infaq, sedekah dalam dunia perbankan syariah di

---

[42] Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif* cet. III, (Depok : Ar-Ruzz Media), h. 76

[43]Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta , 2012), 224.

kecamatan sekampung, lampung timur, kemudian dapat ditarik kesimpulan tentang permasalahan pemahaman masyarakat tentang adanya zakat, infaq, sedekah dalam dunia perbankan syariah di kecamatan sekampung, lampung timur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. BPRS Aman Syariah .

PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur didirikan berdasarkan Rapat Calon Pemegang Saham pada tanggal 17 Maret 2012 oleh 17 orang calon pemegang saham PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur[1]. Mendapatkan badan hukum PT berdasarkan Akta Pendirian PT BPRS Aman Syariah Lampung Timur No. 15 tanggal 11 Pebruari 2014 oleh Notaris Abadi Riyantini, Sarjana Hukum dan pengesahan Badan Hukum PT dari Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia (Menkumham) Nomor: AHU-10.01982.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 13 Pebruari 2014 serta Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-2/PB.1/2014 tentang Pemberian Izin Prinsip Pendirian PT BPRS Aman Syariah pada tanggal 28 Januari 2014 dan Mulai beroperasi pada tanggal 30 Desember 2014 berdasarkan Surat Otoritas

[1] Dokumentasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Jasa Keuangan Nomor: S-237/PB.131/2014 tentang Pemberian Izin Usaha pada tanggal 30 Desember 2014.

Dalam operasioanalnya PT.BPRS Aman Syariah Lampung Timur dikelola oleh Direksi dan jajaran karyawan dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Hasil pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi dan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris serta pengawasan secara syariah oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan BPRS merupakan singakatan dari Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan Aman Syariah merupakan nama dari badan usaha tersebut. PT BPRS Aman Syariah merupakan badan usaha dalam bidang perbankan syariah yaitu mengenai pembiayaan dan simpanan pola syariah. Kantor PT BPRS Aman Syariah terletak di Dusun IV Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Lokasi kantor PT BPRS Aman Syariah sangat

strategis karena berada pada jalan utama desa Sumbergede yang ramai dilalui masyarakat[2].

2. Visi dan Misi BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Visi Jangka Pendek

"Tercapainya Rencana Bisnis Bank Tahun 2019''

Misi:

1) Meningkatkan pendanaan pada setiap bulannya

2) Meningkatkan penyaluran pembiayaan setiap bulannya

3) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah

4) Menjalin hubungan yang baik dengan nasabah

5) Meningkatkan kerjasama dengan nasabah-nasabah potensial

PT BPRS Aman Syariah akan membuat rencana bisnis yang berisi tentang target-target keja yang akan dicapai pada tahun 2019. Dalam rencana bisnis bank tahun 2019, Bank berkomitmen dan bertekad untuk terus berusaha mencapai rencana bisnis yang telah dibuat ditahun 2019.

[2] Dokumentasi Sejarah PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Penjabaran Misi PT BPRS Aman Syariah secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan pendanaan pada setiap bulannya

   PT BPRS Aman Syariah akan berkomitmen untuk meningkatkan pendanaan yang berkesinambungan dengan memberikan target kerja kebagian pendanaan dengan memberikan penghargaan (reward) bagi yang mencapai target dan hukuman (punishment) bagi yang tidak mencapai target.[3]

2) Meningkatkan penyaluran pembiayaan setiap bulannya.

   PT BPRS Aman Syariah akan berkomitmen untuk meningkatkan penyaluran pembiayaan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, dengan memberikan target kerja kebagian pembiayaan dengan memberikan penghargaan (reward) bagi yang mencapai target dan hukuman (punishment) bagi yang tidak mencapai target.[4]

[3] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah
[4] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah

3) Meningkatkan pelayanan kepada nasabah

PT BPRS Aman Syariah akan berkomitmen untuk meningkatkan pelayanan dengan percepatan proses transaksi dan administrasi serta service excellent dengan prinsip syariah. [5]

4) Menjalin hubungan yang baik dengan nasabah

PT BPRS Aman Syariah akan berkomitmen untuk menjalin dan meningkatkan hubungan yang baik dengan nasabah melalui edukasi dan bersilaturrahim ke nasabah. [6]

5) Meningkatkan k erjasama dengan nasabah-nasabah potensial

PT BPRS Aman Syariah akan berkomitmen untuk meningkatkan kerjasama bisnis dengan nasabah potensial dengan mengajak nasabah untuk memberikan rekomendasi nasabah lain terkait bisnis. [7]

b. Visi Jangka Menengah

"Menjadi bank syariah yang sehat dan terbesar di Lampung Timur Tahun 2025''

[5] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah
[6] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah
[7] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah

Misi:

1) Berupaya meningkatkan pemenuhan kebutuhan nasabah serta peluasan wilayah
2) Meningkatkan pelayanan secara profesional kepada shetakeholder
3) Menjalankan bisnis dan operasional dengan menerapkan prinsip kehati-hatian
4) Melakukan pengelolaan risiko dan tata kelola keuangan dengan prinsip Good Corporate Gavernance.
5) Meningkatkan jaringan kantor dan Teknologi Informasi. [8]

c. Visi Jangka Panjang

"Menjadi Bank Syariah terbesar di Lampung yang tumbuh dan berkembang secara sehat dan kuat".[9]

Misi:

1) Meningkatkan peluasan jaringan dengan pembukaan kantor cabang di wiayah Lampung yang startegis
2) Meningkatkan pelayanan secara profesional, syariah dan amanah yang memiliki nilai tambah

[8] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah
[9] Dokumentasi strategi bisnis dan kebijakan Bank Aman Syariah

3) Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu bersaing sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang berbasis syariah
4) Meningkatkan pengelolaan dengan menerapkan Good Corporate Gavernence (GCG) di seluruh kantor yang ada.
5) Meningkatkan fungsi dan peran Bank kepada masyarakat secara luas
6) Meningkatkan penerapan bisnis dan operasional dengan menerapkan prinsip prudent.
7) Peningkatan permodalan yang seimbang dengan sejalannya pertumbuhan asset dan pendapatan.

3. Tujuan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Tujuan Pendirian PT. BPRS Aman Syariah Lampung yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di wilayah Lampung Timur dan sekitarnya melalui:

a) Pemberian pelayanan jasa perbankan bagi pengusaha kecil di pedesaan yang mudah, aman, Islami dengan prinsip bank yang sehat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
b) Membuka dan memperluas lapangan dan kesempatan kerja bagi masyarakat.
c) Berpartisipasi dalam upaya memberantas para pelepas uang (rentenir).
d) Terciptanya ukhuwah Islamiyah yang semakin berkualitas baik antara nasabah dengan BPR Syariah sebagai pelaksana amaliah, maupun di antara nasabah BPR Syariah.

e) Mendidik masyarakat untuk selalu memikirkan masa depan dan tidak hanya menguntungkan kepada nasib, namun lebih menekankan kepada usaha.[10]

4. Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

Struktur organisasi tertinggi PT BPRS Aman Syariahadalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang membawahi Dewan Komisaris H. Mahfud, S.Ag,MH dan H. Suwitarjo, S.Pd.I. Dewan Direksi Rafiq Kausar, S.Kom dan Sugiyanto S.E dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) H. Agus Wibowo, S.Pd.I, M.M dan H. Mohamad Taufik Hidayat, M.Si. Dalam pengelolaannya Dewan Direksi membawahi bagian operasional, bagian umum dan SDM serta bagian marketing penyaluran dan pendanaan, selain itu membawahi Internal Audit.[11]

[10] Dokumentasi Tujuani Bank Aman Syariah Lampung Timur
[11] Dokumentasi Struktur Organisasi Bank Aman Syariah Lampung Timur

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi PT. BPRS Aman Syariah Sekampung

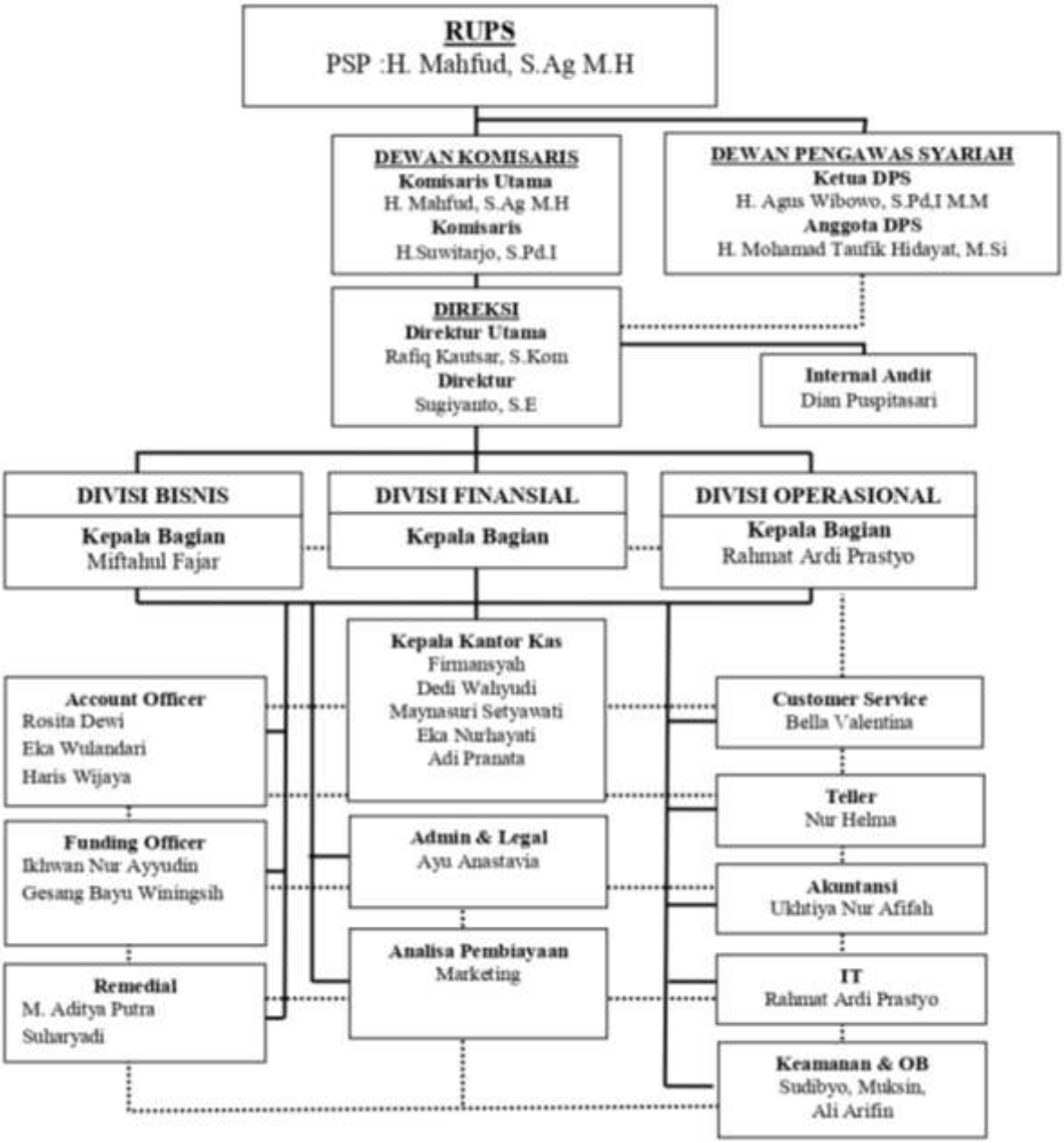

5. Produk-produk PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur

a. Produk Pendanaan

Produk ini menyangkut berbagai pelayanan untuk menarik dana masyarakat yang meliputi:

1. Tabungan Khusus Wadiah (TAKWA)

Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah ini dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan yang bersifat amanah lainnya, seperti zakat, infaq, shadaqah, SPP, uang infaq bangunan, dan amanah lainnya. Jumlah nasabahnya ada 3485 nasabah. Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya. Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Aman.

2. Tabungan Mudharobah

Tabungan Mudharabah merupakan produk yang ditawarkan kepada masyarakat dengan sistem bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati oleh bank dan nasabah. Tabungan

mudharabah pada PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur dibagi menjadi beberapa variasi produk simpanan, yaitu:

a. Tabungan Haji Mabrur (TAJIMABRUR)

Tabungan Ongkos Naik Haji PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan kaum muslimin dan muslimat yang berniat menunaikan ibadah haji namun belum cukup untuk membayar lunas sekaligus. Jumlah nasabah tabungan haji mabrur ini ada 5 nasabah.

b. Tabungan Qurban Aman Syariah (TAQURBANAS)

Tabungan Qurban ini merupakan produk simpanan guna menampung kepentingan muslimin dan muslimat yang berniat untuk melaksanakan ibadah penyembelihan hewan qurban pada hari Raya Idul Qurban/Idul Adha.Dalam hal ini PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur harus memberikan jaminan kepada pemilik dana, bahwa simpanan itu dapat diambil pada saat menjelang Hari Raya Idul Qurban/Idul Adha untuk dapat segera

dibelikan hewan qurban. Jumlah nasabah tabungan qurban ini ada 6 nasabah.

c. Tabungan Pendidikan Aman Syariah (TAPENAS)

Tabungan ini merupakan produk simpanan untuk para pelajar dan mahasiswa atau bagi orang tua yang ingin menyimpan dananya untuk kepentingan pendidikan selama menempuh pendidikan. Di BPRS Aman Syariah ini, terdapat 35 nasabah.

d. Tabungan Idul Fitri

Tabungan ini merupakan tabungan yang tujuanya untuk persiapan menjelang idul fitri bagi masyarakat.Ketentuan tabungan ini sama dengan tabungan lainnya. Nasabah tabungan idul fitri ini berjumlah 1985 nasabah.

3) Deposito Mudharabah.

Deposito berjangka ini diperuntukkan bagi penyimpanan perorangan, perusahaan badan amal, organisasi sosial, koperasi dan segala lapisan masyarakat. Jumlah nasabah nya

ada 188 nasabah. Tabungan dan deposito nasabah akan disalurkan secara produktif dengan berdasarkan prinsip syariah serta bermanfaat yaitu:

a) Aman dan terjamin.
b) Mengikuti program penjaminan Pemerintah.
c) Bagi hasil yang kompetitif atau bonus yang menarik, diberikan setiap bulan secara otomatis masuk ke rekening tabungan nasabah.
d) Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.
e) Membantu perencanaan dan program keuangan dan investasi nasabah.
f) Berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi daerah khusus usaha kecil.

b. Produk Pembiayaan dan Penempatan Dana Kepada Nasabah

Produk penyaluran dana masyarakat adalah merupakan kualitas aktiva sangat ditentukan oleh ketepatan dan efektifnya penempatan dana tersebut.Oleh kerena itu penyaluran dana masyarakat yang akan dikelola PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

1) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan prinsip:

a) Murabahah
b) Istishna
c) Salam

d) Ijarah

e) Multi Jasa

f) Jual beli lainnya

2) Pembiayaan bagi hasil berdasarkan prinsip:

a) Mudharabah

b) Musyarakah

3) Pembiayaan lainnya berdasarkan prinsip:

a) Rahn

b) Qardh

c) Qardhul Hasan

d) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur sepanjang disetujui oleh Dewan Pengawas Syariah.

Pada segmentasi Bisnis pertanian termasuk di dalamnya:

1) Tanaman pangan rakyat

2) Perkebunan

3) Holtikultura

4) Perikanan

5) Peternakan dari produksi sampai marketing.

Sehubungan dengan penempatan dana masyarakat pada aktiva produksi adalah merupakan sumber penghasilan PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur maka sistem yang dilakukan adalah Menggunakan manajemen pembiayaan dengan kebijakan dan prosedur pembiayaan, yaitu PT. BPRS Aman Syariah Lampung Timur tidak hanya berorientasi pada fasilitas pembiayaan saja, tetapi berorientasi pada bisnis nasabah (yakni seluruh kebutuhan nasabah baik pembiayaan dan maupun pelayanan lainnya). Pengawas bank berbendapat bahwa sistem ini akan lebih efisien dan efektif terutama apabila ditinjau dari segi manajemen resiko pembiayaan.

B. Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Sebagai Amil, Zakat, nfaq, dan Sedekah (ZIS) di Bank Aman Syariah

Dalam hal ini Bank Aman Syariah menerapkan selain tugas berupa masalah keuangan terdapat fungsi yakni pelaksanaan kegiatan sosial. Kegiatan sosial yang dilakukan Bank Aman Syariah yakni berupa zakat, infaq, dan sedekah (ZIS). Zakat merupakan sebuah elemen dalam dimensi perekonomian telah memainkan peranan penting dalam membentuk aspek

fiskal dalam struktur prekonomian sebuah negara. Zakat dimaksudkan untuk membersihkan harta benda milik orang lain, yang sengaja atau tidak dengan sengaja, telah termasuk ke dalam harta milik kita. Dalam mengumpulkan harta benda, sering kali hak orang lain termasuk ke dalam harta benda yang diperoleh karena persaingan yang tidak sehat[12]. Jika zakat ada nishabnya, infak tidak mengenal nishab. Infak dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah.[13] Untuk sedekah diharapkan para karyawan Bank Aman Syariah sadar akan membantu sesama, jadi untuk zakat, infaq, dan sedekah semua baik dari lini terkecil sampai yang terbesar terdapat pengelompokkan dalam hal ini.[14]

Jika untuk karyawan dan pimpinanan terdapat wadah tersendiri untuk bidang ZIS , untuk nasabah terdapat di dalam suatu tabungan yakni berupa tabungan khusus wadiah (TAKWA). Tabungan ini pada hakekatnya merupakan dana masyarakat, tabungan dengan sistem wadiah. Yakni berupa titipan dari nasabah untuk disimpan dan dijaga oleh Bank Aman Syariah, inipun juga dapat menampung berbagai aspek kepentingan Baitul Maal dan

---

[12] Sjafrie M. Fauzi dan A. Madjid Baihaqi, *Induk Koperasi-Baitul Maal Wat Tamwil,melalui RAT-I meretas PNM-BMT Nasional*, Jakarta: Inkopsyah, 2001, h. 1.

[13] Ismail Nawawi, *Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor:Ghalia,2012) h.259

[14] Sugiyanto, Se, *Direktur Bank Aman Syariah Lampung Timur*, Wawancara pada 2021 pukul 10.00 WIB

yang bersifat amanah lainnya, seperti zakat, infaq, shadaqah, SPP, uang infaq bangunan, dan amanah lainnya. Jumlah nasabahnya ada 3485 nasabah. Setoran dan Pengambilan dapat dilakukan setiap hari kerja tanpa pembatasan jumlah dan frekuensinya. Minimum setoran tidak dibatasi mengingat amanah dengan orientasi non ekonomi. Bonus/jasa diberikan berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Pengawas karena simpanan ini bersifat Aman.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Sugiyanto,S.E selaku Direktur Bank Aman Syariah, dana yang terkumpul dari zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) diberikan untuk yang membutuhkan yakni dalam acara tahunan Bank Aman Syariah dibagi zakat, untuk sedekah dan infaq diberikan ketika event besar dalam bank aman syariah atau bagi-bagi rezeki. Hasil yang didapat beberapa yang menerima ZIS ini yakni:

1) Pondok Pesantren yang ada di lingkungan Bank Aman Syariah Lampung Timur.

   Dalam wawancara dari pihak pondok pesantren yang telah kedapatan infaq dan sedekah yakni di pondok pesatren darul ulum sekampung, lampung timur, pondok pesantrean alishlah di

sumbergede, pondok pesantren al falah, pondok pesantren ainul falah, dan pondok pesantren Api Assasunnajah.

Dalam ungkapannya abah Irvan pengasuh pondok pesantren Api Assasunnajah mengatakan bahwa bantuan ini sangat bermanfaat bagi pondok pesantren yang diasuhnya untuk meningkatkan fasilitas yang lebih lagi[15]. Dana tersebut bernilai Rp 1.000.000,00 diberikan kepada pondok pesantren per semester atau 6 (enam) bulan sekali, jadi setahun 2 kali untuk penyaluran pondok pesantren yang dilakukan dibulan Februari dan Juli[16].

2) Para Fakir Miskin / orang yang tidak mampu

Dari data yang didapatkan penulis bahwa orang yang tidak mampu diambil dari desa bahwa terdapat program keluarga harapn (PKH) termasuk yang mendapatkan bantuan ini. Di desa pasti ada yang mendapat dan tersebut memang kebanyakan diambil dari data tersebut. Terdapat 60 orang yang mendapatkan dana PKH, tetapi hanya

[15] Bapak Irvan, Pengasuh Pondok Pesantren Api Assasunajah, Wawancara pada 20 Desember 2021 pukul 13.30 WIB

[16] Bapak Sugiyanto,S.E, Direktur PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 20 Desember 2021 pukul 16.30 WIB

5 orang yang mendpatkan dana ZIS dari Bank Aman syariah. Dana yang dilontarkan yakni Rp 200.000,00 setiap 3 bulan sekali[17].

3) Para anak yatim/ piatu yang ada dilingkungan

Desa Sumbergede terdapat suatu organisasi yang menaungi masalah anak yatim/piatu tersebut yang diketuai oleh Bapak Safari selaku guu di Mts ma'arif dan orang yang dituakan di desa tersebut. Lewat organisasi tersebut Bank Aman Syariah melontarkan bantuannya. Dana tersebut satu tahun sekali di acara Hari Ulang Tahun Bank Aman Syariah diberikan kepada 30 anak yatim dengan jumlah RP 200.000,00/anak yatim dan piatu[18].

4) Disumbangkan untuk pembangunan masjid

Salah satu yang dapat penulis temui yakni membantu dalam pembangunan masjid Agung Desa Sumbergede yang terletak di samping lapangan merdeka , samping jalan utama/jalan poros desa Sumbergede, dan terletak di depan SD Negeri 1 Sekampung,

[17] Bapak Sugiyanto,S.E, Direktur PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 25 Desember 2021 pukul 13.30 WIB

[18] Bapak Sugiyanto,S.E, Direktur PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 20 Desember 2021 pukul 16.30 WIB

Lampung Timur. Dana yang diberikan pihak Bank Aman Syariah yakni 1 tahun sekali dengan jumlah Rp 1.000.000,00.

5) Disumbangkan unuk perbaikan jalan

Hal ini merupakan kotribusi yang sangat bermanfaat bagi warga setempat dan menambah fasilitas public yakni perihal perbaikan jalan. Sekampung dulu terkenal dengan sebutan *Jeglongan sewu.* Turut andil dalam pembangunan desa Sumbergede Bank Aman Syariah ikut menyumabngkan dana utnuk perbaikan jalan salah satunya di *Jeglongan sewu.* Dana yang diberikan pihak Bank Aman Syariah yakni 1 tahun sekali dengan jumlah Rp 1.000.000,00[19].

6) Membantu kelancaran acara Mauled Nabi Muhammad SAW

Mauled nabi selalu membutuhkan dana yang tidak sedikit, karena itulah salah satu infaq dan sedekekah yang mana untuk keberlangsungan diri sendiri yakni mningkatkan rasa ada hak dari harta kita. Bersifat sukarela guna untuk menambah rasa *mahabbah* kita kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

[19] Bapak Sugiyanto,S.E, Direktur PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 20 Desember 2021 pukul 16.30 WIB

Dana yang diberikan pihak Bank Aman Syariah yakni 1 tahun sekali dengan jumlah Rp 1.000.000,00. Bank Aman Syariah ikut andil dalam menyumbangkan dana tersebut. Bapak Wasito selaku ta'mir masjid mengatakan bahwa dana ini sangat bermanfaat dan membantu kelancaran acara mauled nabi Muhammad SAW[20].

7) Hari Ulang Tahun Kemerdekaan

Dalam hal ini yang selalu di mandatkan yakni para pemuda-pemudi yakni adalah anak-anak IPS atau biasa disebut dengan Ikatan Pemuda-Pemudi Sumbergede guna untuk membantu merayakan hari ulang tahun kemerdekaan RI. PT BPRS Aman Syariah ikut dilibatkan dalam hal kemeriahan yang diadakan pemuda-pemudi tersebut. Dana yang diberikan pihak Bank Aman Syariah yakni 1 tahun sekali dengan jumlah Rp 1.000.000,00 diserahkan kepada ketua IPS (Ikatan Pemuda/I Sumbergede) yakni

[20] Bapak Wasito , Ta'mir Masjid Agung Sekampung, Wawancara pada 21 Desember 2021 pukul 08.30 WIB

Saudara Doni. Doni mengatakan dana tersebut untuk kelancaran acara yang dilaksanakan dan sangat bermanfaat[21].

8) Songsong Ramadhan

Ramdhan menjadi ajang untuk berburu pahala, dalam kata tersebut sangat luas maknanya yakni bahwa pada bulan ramadhan kita senantiasa selallu ingin untuk meningkatkan rasa kemanusiaan yakni dalam hal sedekah dan juga zakat. Dana yang diberikan pihak Bank Aman Syariah yakni 1 tahun sekali dengan jumlah Rp 1.000.000,00 diberikan pada satu tahun sekali.[22] Dalam konteks ini andil Bank Aman Syariah yakni berbagi di bulan ramadhan yang penuh berkah.

[21] Saudara Doni , Ketua Ikatan Pemuda Sekampung, Wawancara pada 21 Desember 2021 pukul 09.30 WIB

[22] Bapak Sugiyanto,S.E, Direktur PT. BPRS Aman Syariah, Wawancara pada 20 Desember 2021 pukul 16.30 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan Bank Aman Syariah tentang optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah. Dana tersebut dikumpulkan dari para karyawan dan para pimpinan serta dari tabungan nasabah yang disisihkan juga untuk partisipasi dalam zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) . Dalam hal ini yakni terdapat fungsi sosial yang dijalankan Bank Aman Syariah yang itu diberikan kepada orang yang tepat, manfaat, dan berkah. Hasilnya baik dan optimal karena Bank Aman Syariah sudah menjalakan fungsi Pebankan Syariah yakni dalam bidang social-kemanusiaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran kepada Bank Aman Syariah, seharusnya memebrikan lebih banyak lagi yang mendapatkan dana dari zakat, infaq, dan sedekah (ZIS), contoh dalam hal fakir miskin jangan sampai orang yang sudah dapat dana terulang kembali atau disebut *digilir* dan agar supaya khalayak umum bisa mengetahui bahwa

di dalam Bank Aman Syariah terdapat peneglolaan dana sosial dan dari kita untuk kita. Sekain dan terimakasih semoga bisa menjadi refrensi bagi kita dan untuk kita.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Aziz, ,2010, *Manajemen Investasi Islami*, Bandung: Alfabeta

Abdurahmat Fathoni,2006 *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* Jakarta: Rineka Cipta

Ali Sakti, 1998, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*, Jakarta:Gema Insani.

Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahannya Bandung: CV Diponegoro, 2005.

Dhidin Hafiddudin, ,1998, *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Jakarta; Gema Insani

Ismail Nawawi, 2012. *Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer* . Bogor:Ghalia

Mudrajad Kuncoro, 2013,*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi : Bagaimana Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga

Sjafrie M. Fauzi dan A. Madjid Baihaqi, , 2001. *Induk Koperasi-Baitul Maal Wat Tamwil,melaluiRAT-I meretas PNM-BMT Nasional,* Jakarta: Inkopsyah

Sugiyono,*Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sunyato Danang. *Konsep Dasar Riset Pemasaran & Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CAPS, 2014.

Swastha, dan Irawan. 2001.*Perilaku Konsumen.* Bandung: Alfabeta

Syakir Jamaluddin, 2010, *Kuliah Fiqih Ibadah*, Yogyakarta: Surya Sarana Grafika

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi

V. Wiratama Sujawerni, ,2015, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Zakat dan Potensinya untuk Indonesia 2017”,(Media Daring),tersedia di : http / / republika . co .id.html (12 Juli 2021), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3722/In.28.1/J/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT *BIMBINGAN SKRIPSI***

Kepada Yth.,
Dri Santoso (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: **ANNISA NURHIDAYAH**
NPM	: 1702100007
Semester	: 9 (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: S1 Perbankan Syari'ah
Judul	: OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) STUDI DI BANK AMAN SYARI'AH KECAMATAN SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
   a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
   b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2021
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE

OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS)

PADA BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Optimalisasi

1. Pengertian Optimalisasi

2. Indikator Optimal

B. Tugas dan Fungsi Bank Syariah.

C. Peran Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di Perbankan Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASILPENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Bank Aman Syariah

2. Visi dan Misi Bank Aman Syariah

3. Tujuan Bank Aman Syariah

4. Struktur Organisasi Bank Aman Syariah

5. Produk-Produk Bank Aman Syariah

B. Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Sebagai Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Pada Bank Aman Syariah

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 11 Desember 2021
Penulis

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

ALAT PENGUMPUL DATA

OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARIAH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ DAN SEDEKAH (ZIS) PADA BANK AMAN SYARIAH SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR

A. Wawancara

1. Wawancara kepada Pihak Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur

a. Bagaimana optimalisasi peran perbankan syariah sebagai amil zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah?

b. Sejak kapan tedapat zakat,infaq, dan sedekah (ZIS) di Bank Aman Syariah?

c. b

d. Berapakah dana yang terkumpul sejak dari tahun pertama dimulai adanya ZIS di Bank Aman Syariah?

e. Apakah Dana ZIS pada Bank Aman Syariah di campurkan atau ada tempatnya masing-masing?

f. Apakah yang melatarbelakangi pihak Bank Aman Syariah untuk sebagai Amil ZIS ?

g. Bagaimanakah tugas dan tanggung jawab Bank Aman Syariah sebagai Amil ZIS?

h. Dimanakah pendistribusian dana ZIS pada Bank Aman Syariah?

i. Apakah terdapat SOP terkait Optimalisasi Peran Bank Syariah sebagai Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah?

j. Bagaimanakah kebijkan Bank terhadap karyawan yang terlibat di bagian Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS), sukarela atau dijadikan kewajiban?

k. Berapakah total yang mendapatkan dana ZIS tersebut?

2. **Wawancara dengan Masyarakat terkait adanya Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah**

   a. Apakah anda sudah tahu terdapat ZIS di dalam Bank Aman Syariah?
   b. Tahukah anda terkait program social kemasyarakat ini?
   c. Sudahkah anda mendapatkan saluran dana dari Bank Aman Syariah?
   d. Menurut anda apakah manfaat dari rogram zakat,infaq, dan sedekah (ZIS) pada Bank Aman Syariah ini sangat berpengaruh terhadap kondisi keluarga di rumah?
   e. Berapa dana yang diberikan ihak Bank kepada anda?
   f. Digunakan untuk keperluan apa saja dana tersebut?

3. Dokumentasi

1. Profil Sejarah Bank Aman Syariah Lampung Timur
2. Visi dan Misi Bank Aman Syariah Lampung Timur
3. Tujuan Bank Aman Syariah Lampung Timur
4. Struktur Organisasi Bank Aman Syariah Lmpung Timur
5. Produk-Produk Bank Aman Syariah Lampung Timur
6. Foto Acara Pendistribusian ZIS pada Bank Aman Syariah Lampung Timur
7. SOP ZIS pada Bank Aman Syariah Lampung Timur

Mengetahui,
Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Metro, 8 Desember 2021
Penulis

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4354/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur Bank Aman Syari`ah
Sekampung Lampung Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4354/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 22 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama	: **ANNISA NURHIDAYAH**
NPM	: 1702100007
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: S1 Perbankan Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Bank Aman Syari`ah Sekampung Lampung Timur, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARI`AH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.febi.metrouniv.ac.id; *e-mail*: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4354/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**ANNISA NURHIDAYAH**
NPM	:	1702100007
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	S1 Perbankan Syari`ah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di Bank Aman Syari`ah Sekampung Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "OPTIMALISASI PERAN PERBANKAN SYARI`AH SEBAGAI AMIL ZAKAT, INFAQ, DAN SEDEKAH (ZIS) STUDI DI BANK AMAN SYARIAH KECAMATAN SEKAMPUNG, LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Desember 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

BPRS AMAN SYARIAH BAS LAMPUNG - INDONESIA

Sugiyanto, S.E
Direktur

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-748/In.28/S/OT.01/08/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: Annisa Nurhidayah
NPM	: 1702100007
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1702100007.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 September 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Annisa Nurhidayah
NPM : 1702100007
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Optimalisasi Peran Perbankan Syariah Sebagai Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Studi di Bank Aman Syariah Kecamatan Sekampung, Lampung Timur** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Desember 2021
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Nurhidayah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1702100007 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 22-12-21	Acc. Di munaqosyah.	

Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Annisa Nurhidayah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI

NPM : 1702100007 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu/ 22-12-21	Bab 4-5 ACC.	✓

Dosen Pembimbing

Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Nurhidayah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1702100007 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Sabtu/ 11-12-2021	APD dan Outline	+
		Acc. ujian/apa	+

Dosen Pembimbing

Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id. website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Nurhidayah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI
NPM : 1702100007 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 9-11-2021	Acc. Ki Qurnia Dan.	

Dosen Pembimbing

Dr. Dri Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Annisa Nurhidayah Jurusan/Fakultas : S1 PBS / FEBI

NPM : 1702100007 Semester / T A : IX / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa/ 26-10-2021	Bimbingan proposal Ki perbaiki	
2.			

Dosen Pembimbing

Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Annisa Nurhidayah
NPM. 1702100007

DOKUMENTASI

BANK AMAN SYARIAH
Terima Kasih Telah Menjadi Nasabah BANK AMAN SYARIAH
BULAN INKLUSI KEUANGAN 2021

SIMPANAN ANDA DI BANK
DIJAMIN
LPS HINGGA Rp 2 MILIAR

MARITEX

PAPAN INFORM
BAS
Rek PEMBIAYAAN

K AMAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Annisa Nurhidayah dilahirkan di Bumiharjo pada tanggal 04 April 1999. Peneliti merupakan putri pertama pasangan Bapak Surahman (Alm) dan Ibu Komsatun. Sekarang sudah menikah dengan Kanda Muhammad Imron Rosadi dan dikaruniai satu orang putri bernama Naznin Faiha Rosadi. Bertempat Tinggal di Dusun VI Lesan Puro Rt/Rw: 12/24 Desa Batngharjo, Kecamatan Batanghari, Kabupaten Lampung Tmur, Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti temuh :

1) SD N 1 Bumiharjo, lulus pada tahun 2011
2) SMPN 2 Batanghari, lulus pada tahun 2014
3) MA Ma'arif NU 5 Sekampung, lulus pada tahun 2017

Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Jurusan Strata Satu (S1) Perbankan Syariah. Pada akhir masa study, peneliti mempersebahkan skripsi yang berjudul : " Optimalisasi Peran Perbnkan Syariah Sebagai Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Studi di Bank Aman Syariah Sekampung Lampung Timur ".